

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengaruh teknologi digital atau yang biasa disebut dengan zaman milenial sudah merambat keberbagai dunia. Era digital membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Teknologi informasi dan komunikasi mempunyai peranan yang sangat kompleks, salah satunya adalah sebagai alat bantu manusia untuk menyelesaikan suatu aktivitas atau pekerjaan sehari-hari. Kemudahan mendapatkan informasi dan berkomunikasi merupakan keuntungan yang didapat dari teknologi informasi dan komunikasi. Berbagai informasi saat ini menimbulkan dampak yang sangat kuat terhadap kompleksitas manajemen pada umumnya, khususnya manajemen pendidikan. Pimpinan sebuah lembaga pendidikan pada dasarnya adalah pengolah informasi. Seorang pimpinan harus memiliki kapabilitas untuk memperoleh, menyimpan, mengolah, mengambil kembali, serta menyajikan informasi sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan bidang pendidikan yang dapat di perertanggungjawabkan secara moral.¹

Era digital dimaknai sebagai suatu keadaan dimana penggunaan perangkat komunikasi dan informasi berbasis digital (*internet*) setiap informasi yang didapatkan dengan mudah hanya melalui internet.. Teknologi dalam pendidikan memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai agar bisa berjalan

¹ Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 1.

sebagaimana yang diharapkan. Digitalisasi pendidikan harus menyediakan platform pembelajaran digital, teknologi yang memadai yang dapat meningkatkan daya saing di tingkat global. Namun SMP Negeri 8 Kota Serang sendiri belum sepenuhnya dapat mewujudkan digitalisasi pendidikan dengan optimal karena kendala-kendala tertentu seperti infrastruktur yang kurang efektif dan merata. Padahal teknologi sangat berpengaruh terhadap pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut mampu mengembangkan sistem informasi manajemen guna meningkatkan mutu layanan pendidikan. Kendala-kendala yang ada mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan.

Sistem informasi manajemen merupakan sistem yang di rancang untuk menyediakan informasi, atau dapat dikatakan sebagai sistem untuk memilih, menyimpan, mengolah bahkan mengambil data jika data diperlukan. Sistem informasi merupakan susunan dari orang-orang, kegiatan, data, jaringan (*network*), dan teknologi yang di integrasikan sedemikian rupa dengan tujuan untuk mendukung dan memperbaiki operasi sehari-hari perusahaan serta memenuhi kebutuhan informasi baik untuk pengambilan keputusan maupun pemecahan masalah para manajer.

Abuddin Nata menjelaskan bahwa pendidikan Islam membutuhkan sumber daya manusia yang handal, memiliki komitmen dan etos kerja yang tinggi, manajemen yang berbasis sistem dan infrastruktur yang kuat, sumber dana yang

memadai, kemauan politik yang kuat,serta standar yang unggul.² Salah satu pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam bidang pendidikan ialah berbasis komputer berupa aplikasi yang diperlukan untuk pengelolaan/ layanan pendidikan, yaitu³ pelayanan pengajaran, administrasi, fasilitas sekolah, dan pelayanan murid (siswa). SMP Negeri 8 Kota Serang melalui wawancara pra lapangan sudah mengimplementasikan beberapa sistem informasi manajemen aplikasi seperti dapodik, arkas, dan ppdb online sehingga hal ini mengarah kepada proses pelaksanaannya dapat menentukan mutu pendidikan atau tidak.

Selain itu, sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan tersebut sebagai pendukung kegiatan/ aktivitas fungsi manajemen yang meliputi: *planning, organizing, staffing, directing, evaluating, coordinating, dan budgeting*⁴. Pengembangan sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan, guna dalam menghadapi persaingan globalisasi lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat, dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan mejadi sebuah keunggulan bersaing dalam lembaga pendidikan (*competitive advantage*).⁵ *Competitive advantages* dapat dicapai bila lembaga dapat memberikan jasa atau pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan sehingga pelanggan menjadi

²Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 18.

³Oteng Sutrisno, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 2018), 65 .

⁴T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2016), 23

⁵Ety Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 15

puas dengan layanan yang diberikan.⁶ Selain itu, pengguna jasa pendidikan juga puas dengan hasil/ *output* yang didapatkan serta *outcome* yang berdaya saing.

Sistem informasi semakin dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga pendidikan, kontrol kualitas, dan menciptakan aliansi atau kerja sama dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut. Sumber daya manusia memiliki peran penting sebagai potensi penggerak seluruh aktivitas organisasi.⁷ Karena perkembangan itulah yang nantinya akan berpengaruh pada kualitas pendidikan sehingga dalam penerapannya sistem informasi manajemen dapat berjalan dengan baik.

Sistem informasi manajemen pendidikan digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya manusia pendidikan. Contoh secara umum penyediaan data tentang jumlah tenaga kependidikan dan pendidik (tenaga pengajar/guru/dosen) dari mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi, baik swasta maupun negeri.⁸ Sistem informasi manajemen juga berguna bagi masyarakat yaitu sebagai salah satu sub sistem dan *control society* terutama dalam proses operasional lembaga pendidikan dan penyajian kualitas jasa pendidikan yang bisa dipertanggungjawabkan untuk meningkatkan pembelajaran dengan menerapkan sistem informasi manajemen berbasis komputer.

⁶ Edward Sallis, *Total Quality Manajemen* (Yogyakarta: IRCisoD, 2014), 6

⁷ Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 2.

⁸ Mika. "Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Keguruan dan Ilmu pendidikan*, Vol. 3, No. 1 (2014), 484.

Pendidikan yang bermutu akan diperoleh pada sekolah yang bermutu dan sekolah yang bermutu akan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu pula. Sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan adalah sangat penting, hal ini mengingat bahwa dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan, dapat maju dan berkembang dengan dukungan dari sumber daya manusia. Oleh karena itu setiap lembaga pendidikan atau organisasi yang ingin berkembang, maka harus memperhatikan sumber daya manusia dan mengelolanya dengan baik, agar tercipta pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan yang bermutu merupakan harapan dan dambaan bagi setiap warga negara. masyarakat, baik yang terorganisir dalam suatu lembaga pendidikan, maupun orang tua, sangat berharap agar murid dan anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang bermutu agar kelak dapat bersaing dalam menjalani kehidupan. Untuk menjawab harapan masyarakat tersebut, setiap lembaga pendidikan hendaknya selalu berupaya agar pendidikan yang dikelolanya dapat menghasilkan produk yang berkualitas, yaitu produk yang dapat memuaskan para pelanggan.

Unsur yang terkait dengan mutu pendidikan terdiri dari 5 macam yaitu, siswa, guru, kurikulum, sarana dan prasarana dan yang terakhir masyarakat. Sekolah mempunyai kewenangan lebih besar dalam mengelola sekolahnya salah satunya adalah menyusun rencana program peningkatan mutu. Program peningkatan mutu menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan (Muwahid & Soim, 2013).

Mutu pendidikan yang baik tidak lepas dari pendidik dan tenaga kependidikannya, karena adanya pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas akan mampu mengembangkan mutu pendidikan yang lebih baik. Kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Negeri 8 Kota Serang dalam menguasai teknologi digital dinilai kurang optimal diakibatkan kurangnya pengetahuan dan juga faktor usia. Padahal hal tersebut merupakan peluang bagi guru agar dapat memberi bahan ajar melalui media pembelajaran yang lebih menarik seperti *e-learning*, ppt dan sebagainya. Sehingga hal ini dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan menciptakan sumber daya manusia yang handal serta berwawasan keilmuan yang banyak, meningkatkan kompetensi terutama bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang bergelut di dalam dunia pendidikan dan merupakan penunjang serta penentu kemajuan lembaga pendidikan, karena apabila pemahaman dalam sistem informasi manajemen kurang maka akan berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Dalam penyelenggaraannya lembaga sekolah harus dapat menempatkan kemudahan dalam menyelesaikan seluruh aktivitas sekolah baik dalam pengajaran maupun pengadministrasian. Kemudahan tersebut yang akan membawa lembaga pendidikan ke dalam perkembangan-perkembangan yang mengarah kepada kualitas lembaga pendidikan maka dari itu lembaga pendidikan harus mampu membuat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang optimal.

Berdasarkan latar belakang SMP Negeri 8 Kota Serang telah menerapkan sistem informasi manajemen yang berupa aplikasi untuk pengelolaan manajemen

sekolah. Sistem informasi manajemen dalam rangka menyikapi segala perubahan dan perkembangan khususnya dalam bidang pendidikan, baik dalam proses kegiatan belajar mengajar, ataupun dalam pelayanan administrasi kepegawaian, sarana prasarana, keuangan, dsb. SMP Negeri 8 Kota Serang telah menerapkan beberapa aplikasi sistem informasi manajemen. Namun dalam pelaksanaannya belum begitu maksimal dikarenakan adanya kendala seperti kurang memadai terhadap koneksi jaringan internet dan fasilitas komputer yang belum memadai.⁹ Dengan diterapkannya sistem informasi manajemen tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam meneliti bagaimana penerapannya, karena dalam semua kegiatan pasti penerapannya mengalami peristiwa atau hal yang menarik untuk diteliti terutama sejauh mana sistem tersebut memberikan dampak terhadap mutu pendidikan. Sehingga secara keseluruhan judul yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah **“Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 8 Kota Serang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengembangan sarana infrastruktur teknologi digital yang belum efektif dan merata.
2. Kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengoperasikan teknologi digital dinilai kurang optimal.

⁹ Hasil Tahap Pra Lapangan pada bulan Maret 2022.

3. Kurangnya pemahaman tentang sistem informasi manajemen.
4. Kurangnya koneksi jaringan internet.
5. Rendahnya mutu pendidikan.
6. Faktor usia.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas maka secara umum masalah dalam penelitian dibatasi pada Impelementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 8 Kota Serang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 8 Kota Serang ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 8 Kota Serang?
3. Bagaimana upaya mengatasi hambatan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 8 Kota Serang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini memiliki tujuan :

1. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 8 Kota Serang.
2. Untuk mengetahui upaya mengatasi masalah sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 8 Kota Serang
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 8 Kota Serang.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat: baik secara teoritis untuk pengembangan keilmuan manajemen pendidikan dan secara praktis kepada berbagai pihak dalam manajemen pendidikan.

1. Secara Teoritik

Dapat menambah wawasan, keilmuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan pendidikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu juga dapat

menambah pengalaman dan pengetahuan bagi lembaga lain tentang implementasi sistem informasi manajemen bagaimana kegunaanya dalam segala sumber aktivitas pendidikan.

b. Bagi Pengguna

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan bahan referensi dalam mengimplementasikan sistem informasi manajemen seperti guru dan tata usaha yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan, kinerja dan produktivitas kerja dengan tantangan-tantangan era teknologi yang semakin berkembang dari zaman ke zaman dan hal-hal baru yang dapat memberikan semangat.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai proses implementasi sistem informasi manajemen dlama meningkatkan mutu pendidikanserta memberikan semangat untuk selalu meningkatkan kompetensi diri.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan penyusunannya dibagi kedalam 5 (lima) bab, dalam setiap bab akan diuraikan sub babnya rincian sebagai berikut :

Bab I pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian

Bab I, Pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II, Kajian Teori terdiri dari: Landasan Teori yang meliputi Pengertian Sistem Informasi Manajemen, Pengertian Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Komponen sistem Informasi Manajemen, Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen, Subsistem Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Sistem Informasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan, Konsep Islam Tentang Mutu Pendidikan, Pengertian Mutu Pendidikan Prinsip Mutu Pendidikan, Indikator Sekolah Bermutu, Sistem Penjaminan Mutu Terpadu Manajemen Pendidikan, Hasil Penelitian yang Relevan dan Kerangka Berfikir

Bab III, Metodologi Penelitian terdiri dari: Tempat Dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Sumber dan Data Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data , Teknik Analisis Data dan Pengujian Kredibilitas Data.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari: Deskripsi Tempat Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V, Penutup terdiri dari: Simpulan dan Saran.